

REKONSTRUKSI DAN IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PRAKTEK KERJA LAPANGAN AMIK IBRAHIMY

Ahmad Homaidi¹, Rofiatul Munawaroh²

^{1,2}Prodi Teknologi Informasi, Universitas Ibrahimy

¹Email: aidye89@gmail.com, ²Email: rofiapipi@gmail.com

ABSTRAK

AMIK Ibrahimy memiliki mata kuliah Praktek Kerja Lapangan setiap semester 4. Mata kuliah ini dilakukan untuk menunjang nilai para mahasiswa dan juga menjadi persyaratan untuk mengikuti Tugas Akhir. praktek kerja lapangan ini dilakukan dengan cara mendistribusikan peserta praktek kerja lapangan ke beberapa instansi yang ditentukan oleh panitia. Setelah itu, panitia juga akan menjadwalkan ujian bagi para peserta. Akan tetapi, dalam melaksanakan praktek kerja lapangan tersebut, panitia membutuhkan waktu yang lama dalam proses pendaftaran hingga penilaian, hal ini terjadi karena belum adanya sistem informasi khusus yang dirancang sesuai SOP yang dapat membantu panitia. Berdasarkan beberapa permasalahan yang dialami, maka untuk membantu meminimalisir permasalahan tersebut, perlu dirancang Rekonstruksi Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan dengan harapan dapat membantu mempercepat pemrosesan dalam proses praktek kerja lapangan yang selama ini cukup menyita waktu. Sistem ini dibuat menggunakan metode waterfall dengan beberapa tahapan yang dilakukan mulai dari Requirement sampai Maintenance. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memudahkan proses praktek kerja lapangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil rekonstruksi sistem sesuai dengan kebutuhan dan dapat membantu meminimalisir permasalahan yang terjadi.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Praktek kerja Lapangan

ABSTRACT

AMIK Ibrahimy has fieldwork courses every semester 4. This course is conducted to support the value of students and also becomes a requirement to participate in the Final Project. This practice is carried out by distributing participants to practices to several agencies determined by the committee. After that, the committee will also schedule an exam for the participants. However, in carrying out the field work practices, the committee needs a long time in the registration process to assess, this occurs because there is no specific information system designed according to the SOP that can help the committee. Based on some of the problems experienced, then to help minimize these problems, it is necessary to design a Reconstruction Information System Field Work in the hope that it can help expedite processing in the process of practices that have been quite time-consuming. This system is made using the waterfall method with several steps carried out starting from the Requirement to Maintenance. The results of this study are expected to help facilitate the process of fieldwork. The test results show that the system reconstruction results are in accordance with the requirements and can help minimize the problems that occur.

Keywords: Information System, Field Work Practice

I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi adalah kelanjutan dari pendidikan menengah atas yang diadakan untuk mencetak peserta didik menjadi masyarakat yang mempunyai kemampuan profesional sehingga dapat mengembangkan, menerapkan, dan menciptakan pengetahuan. [1]

Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Ibrahimy Sukorejo (AMIKI Sukorejo) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Salah satu kegiatan perkuliahan dalam Perguruan tinggi, kegiatan yang diwajibkan antara lain perkuliahan itu sendiri, praktikum, study club, dan tugas akhir

atau skripsi. Selain itu, mahasiswa juga diwajibkan untuk mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL), yaitu dengan meneliti sebuah perusahaan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sebagai bahan untuk mengikuti ujian PKL.[2]

Praktek Kerja Lapangan sendiri adalah merupakan salah satu bentuk kerja sama antar pihak akademik dengan pihak dunia industri atau dunia usaha dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa dalam menjalankan kegiatan di dunia kerja yang sesungguhnya, selain itu mahasiswa dapat secara langsung menjalankan praktek kerja agar nanti setelah menyelesaikan perkuliahannya, mahasiswa telah terlatih dalam dunia kerja karena sebelumnya sudah menjalankan pelatihan selama beberapa bulan melalui kegiatan PKL.[3] Tujuan

dari pengadaan PKL ini sangat banyak sekali. Yang paling utama adalah meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam melatih kemampuan dalam dunia kerja.[4]

Dalam melaksanakan PKL, mahasiswa diharapkan mampu mengasah keberanian dan pengetahuan dalam mengenal dunia kerja sebelum masuk dunia kerja setelah lulus nantinya. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan mampu menganalisa dan memperbaiki sistem yang ada di tempat PKL. Sehingga mahasiswa tidak hanya menjadi kenal prosedur yang ada di instansi, namun dapat memberikan ide guna memperbaiki proses bisnis pada instansi tempat PKL.

Dengan memahami kembali SOP PKL yang sudah berjalan guna menyesuaikan dengan sistem yang akan dibangun, serta mengambil referensi dari TA tentang PKL yang sudah pernah diangkat sebagai acuan, sistem ini akan memudahkan pekerjaan panitia. Karena, pada saat ini, proses pelaksanaan PKL di prodi sistem informasi masih dilaksanakan tanpa menggunakan sistem informasi khusus yang dapat membantu meringankan beban pekerjaan panitia. Hal ini mengakibatkan proses PKL tidak dapat berjalan dengan optimal, karena seringkali terjadi tumpang tindih dengan kegiatan lain yang mengakibatkan pekerjaan PKL menjadi terbengkalai. Selain daripada permasalahan terkait proses pelaksanaannya, dalam PKL juga terdapat permasalahan dalam pelaksanaan ujiannya yang sering terbengkalai. Sehingga mengharuskan pihak akademik untuk menunggu dengan ketidakpastian selesainya PKL dalam memasukkan nilai ke dalam laman forlap ristekdikti.

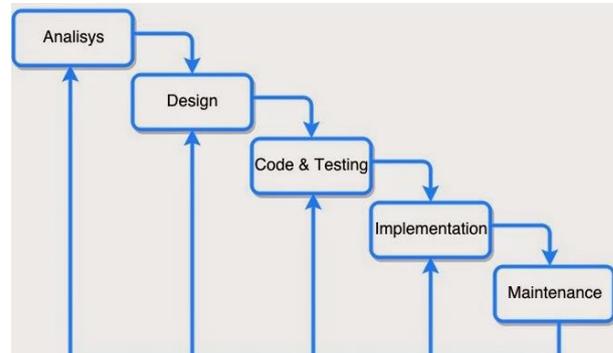
Berdasarkan beberapa permasalahan yang dialami oleh pihak Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Ibrahimy dalam melakukan beberapa proses dalam Praktek Kerja Lapangan, maka untuk membantu mengurangi permasalahan tersebut, perlu adanya penelitian tentang rekonstruksi sistem Praktek Kerja Lapangan AMIK Ibrahimy. Yang dimaksud dengan rekonstruksi adalah berarti membangun atau mengembalikan sesuatu seperti keadaan awal atau semula, yang mana dalam rekonstruksi tersebut tetap terkandung nilai-nilai pokok yang harus tetap ada dalam aktifitas membangun kembali tersebut.[5] Untuk menghindari pengaburan substansi maka perlu diperhatikan fenomena-fenomena serta konsepsi dan pemikiran yang

sudah ditungakan sebelum dilakukan rekontruksi.[6]

II. METODE PENELITIAN

Membangun sistem yang baik memerlukan tahapan-tahapan yang jelas untuk ditempuh, sehingga sistem yang dihasilkan benar-benar sesuai. Oleh karena itu, dalam mengembangkan perangkat lunak (*software*) harus mengikuti model pengembangan sistem SDLC, yaitu *System Development Life Cycle*. [7][8]

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan metode yang biasa digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode *waterfall* ini adalah pengerjaan yang dari suatu sistem dilakukan dengan cara berurutan atau secara linear.[9] Jadi, jika langkah satu belum dilakukan maka tidak akan bisa melakukan pengerjaan langkah yang berikutnya. Secara otomatis tahapan yang ke-3 bisa dilakukan jika tahap ke-1 dan ke-2 sudah dikerjakan. Secara garis besar metode *waterfall* ini memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut : *Requirement, Design, Implementation, Verification, Maintenance*. Adapun gambaran tahapan-tahapan metode *waterfall* adalah seperti Gambar 1 di bawah ini :



Gambar 1. Waterfall Method

Berikut tahapan yang dilakukan dalam membangun sistem evaluasi kinerja, yaitu:

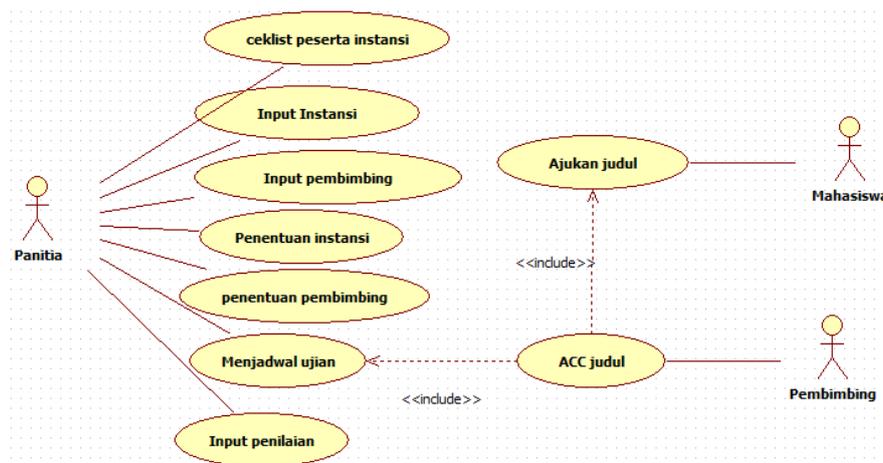
- 1) *Requirement Analisis* (Analisis Kebutuhan)
Dalam Langkah ini, peneliti menganalisa terhadap kebutuhan sistem. Tahap ini bisa dilakukan dengan cara penelitian, wawancara atau studi literature dalam proses pelaksanaan PKL di AMIK Ibrahimy.
- 2) *Design* (Desain Sistem)
Pada tahapan *design* ini, peneliti mencurahkan ide dan perancangan sistem sebagai solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti UML,

diagram hubungan entitas (*entity relationship diagram*) serta struktur dan bahasan data.

- 3) *Implementation* (Implementasi)
Dalam tahap implementasi ini, peneliti menerjemahkan kedalam bahasa komputer sesuai dengan rancangan sistem dari *design* yang telah dibuat, yaitu dengan mengimplementasi *design* ke dalam *coding* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL*. [10]
- 4) *Integration & Testing* (Integrasi dan Pengujian)
Peneliti menguji aplikasi sistem yang telah dibuat dari tahap implementasi *coding*, untuk mengetahui kekurangan sistem dan melakukan perbaikan aplikasi supaya menjadi lebih baik. Pengujian aplikasi ini dilakukan dengan menguji fitur-fitur yang ada pada sistem.
- 5) *Maintenance* (Pemeliharaan)
Tahap ini adalah tahap akhir dalam metode *waterfall*. Peneliti melakukan pemeliharaan sistem yang sudah dibuat yang sudah melewati tahap *testing*. Dan pemeliharaan ini termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan dalam tahap sebelumnya.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

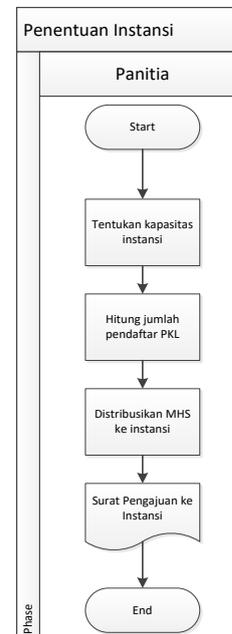
A. Identifikasi *Current System*



Gambar 4. Use Case Diagram SIPKL

Dalam Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) AMIK Ibrahimy ini, aktor yang berperan aktif dalam sistem ini adalah panitia. Panitia bertugas melakukan kontrol mulai proses

Sistem PKL yang dilakukan di AMIK Ibrahimy selama ini masih belum menggunakan sistem informasi khusus yang dapat membantu meringankan beban pekerjaan panitia dalam mengolah data-data Praktek Kerja Lapangan AMIK Ibrahimy. [11]



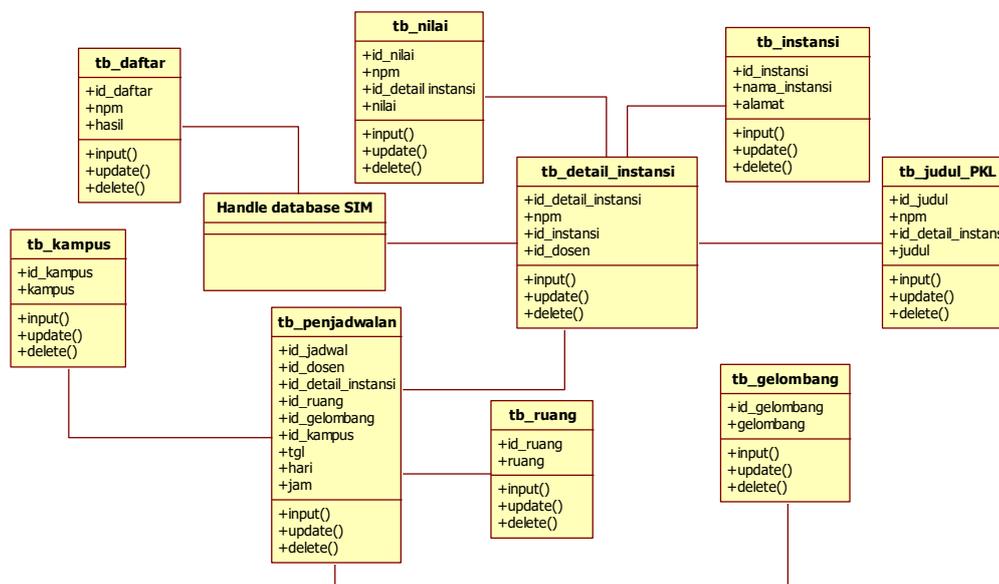
Gambar 2. Flowchart Penentuan Instansi

B. Use Case Diagram

Use case diagram adalah suatu gambaran yang saling berhubungan antara aktor dengan use case dalam suatu sistem. Diagram ini sangat dibutuhkan untuk memodelkan proses dari suatu sistem sesuai dengan kebutuhan dan harapan pengguna. [12]

Dari pemodelan dengan use case diagram di atas dapat diketahui bahwa panitia adalah aktor utama yang berperan aktif dalam sistem. Tugas dari panitia adalah mengakomodir proses pendaftaran PKL, distribusi instansi, pengajuan judul, penjadwalan ujian, hingga penilaian akhir ujian. Aktor lain yang ikut berperan adalah mahasiswa. Peran mahasiswa adalah saat pengajuan judul kepada dosen pembimbing. Begitu juga dengan dosen yang berperan dalam persetujuan judul dan memberikan komentar atas judul yang telah diajukan oleh mahasiswa.

C. Class Diagram



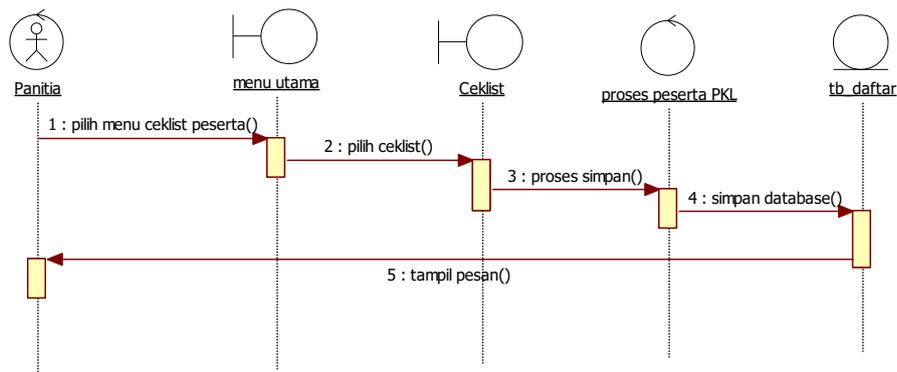
Gambar 5. Class Diagram SIPKL

D. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan aktifitas dari pengguna mulai dari awal menggunakan aplikasi, mulai dari tampilan yang dalam hal ini biasanya digambarkan dengan *Boundary*, pemrosesan data tak terlihat yang dilakukan di *control*, dan penyimpanan sampai ke database yang digambarkan dengan simbol *entity*. [14] Sequence diagram pada sistem ini meliputi sequence diagram untuk pendaftaran PKL, penentuan instansi, pengajuan judul, dan penjadwalan ujian PKL. Sequence diagram Registrasi PKL ini menjelaskan tentang proses

Class diagram digunakan untuk menampilkan beberapa kelas yang disertai dengan atribut-atribut di dalamnya, di mana kelas-kelas tersebut saling berelasi dengan yang lainnya sesuai sistem yang akan dikembangkan. [13] Class diagram dalam perancangan sistem ini digambarkan seperti pada gambar 5. Pada gambar tersebut terlihat bagaimana relasi antar class, dan juga terlihat semua data berasal dari database siacad. Pada gambar tersebut dapat kita lihat bagaimana peranan database sistem informasi akademik yang menjadi sumber data. Database siacad mempunyai peranan yang signifikan.

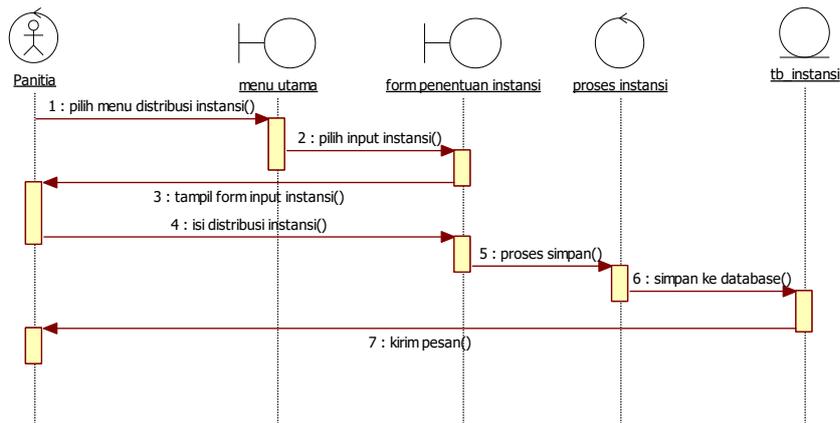
registrasi PKL yang diaktori oleh panitia setelah mahasiswa telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti kegiatan PKL. Pertama panitia akan memilih menu registrasi pada sistem, maka sistem akan menampilkan semua data mahasiswa. Kemudian panitia akan klik daftar untuk mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan. Jadi mahasiswa yang telah didaftarkan oleh panitia, akan langsung tersimpan di *database*. Sequence Diagram Registrasi PKL ini dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Sequence Diagram Registrasi PKL

Berikutnya adalah sequence diagram untuk penentuan instansi. penentuan instansi ini menjelaskan tentang bagaimana proses penentuan instansi pada sistem informasi praktek kerja lapangan akademi dan dosen AMIK Ibrahimy. Pada proses penentuan instansi ini, mahasiswa akan didistribusikan ke instansi dan

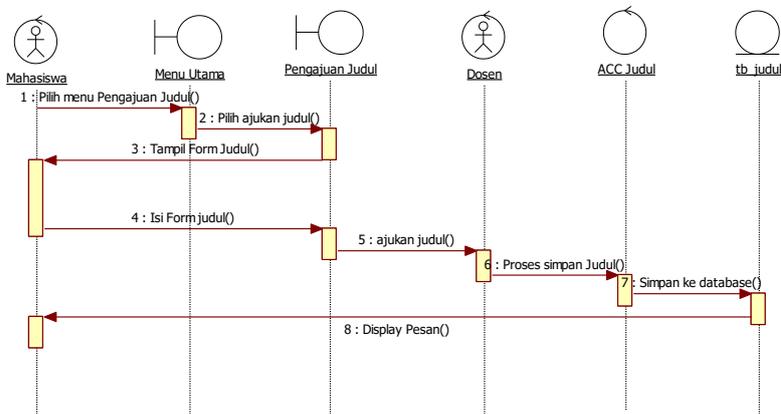
dosen pembimbing yang telah di tentukan oleh panitia. Setelah proses penyimpanan sistem akan memberikan konfirmasi bahwa penentuan instansi telah selesai dilakukan. Adapun *Sequence Diagram* penentuan instansi ini digambarkan dengan sequence diagram sebagaimana gambar 7 berikut ini.



Gambar 7. Sequence Diagram Penentuan Instansi

Sequence diagram berikutnya adalah tentang pengajuan judul bagi mahasiswa yang mengikuti

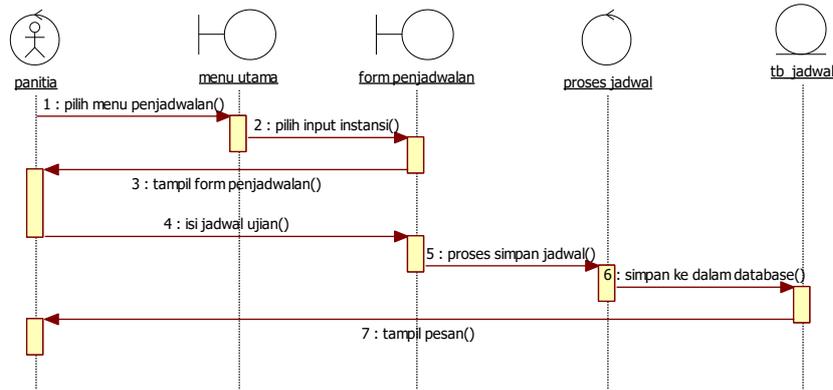
PKL. Sequence diagram untuk pengajuan judul dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8. Sequence Diagram Pengajuan Judul

Pada gambar di atas dapat dilihat bagaimana proses pengajuan judul yang diaktori oleh mahasiswa. Mahasiswa akan mengajukan judul beserta deskripsinya kepada dosen pembimbing. Kemudian dosen pembimbing akan memberi komentar dan ACC judul.

Sequence diagram berikutnya adalah tentang penjadwalan ujian bagi mahasiswa yang mengikuti PKL. Sequence diagram untuk penjadwalan ujian dapat dilihat pada gambar 8 di bawah ini.



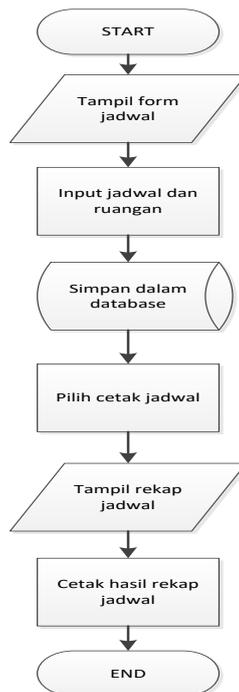
Gambar 8. Sequence Diagram Penjadwalan Ujian

Pada gambar di atas dapat dilihat bagaimana proses penjadwalan ujian yang dilakukan oleh panitia PKL. Panitia akan menjadwalkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengikuti ujian PKL dengan menggunakan menu penjadwalan.

sesuai dengan program atau prosedur sistem yang berjalan, bagan ini digunakan untuk menggambarkan sistem secara logis.[15] Flowchart (bagan alir) yang digunakan untuk menggambarkan sistem di sini adalah flowchart system.[16] Flowchart ini digunakan untuk menggambarkan proses dari sistem. Gambar 9 adalah bagan alir sistem penjadwalan ujian PKL.

E. Flowchart

Flowchart merupakan suatu bagan yang digunakan untuk menggambarkan alir proses

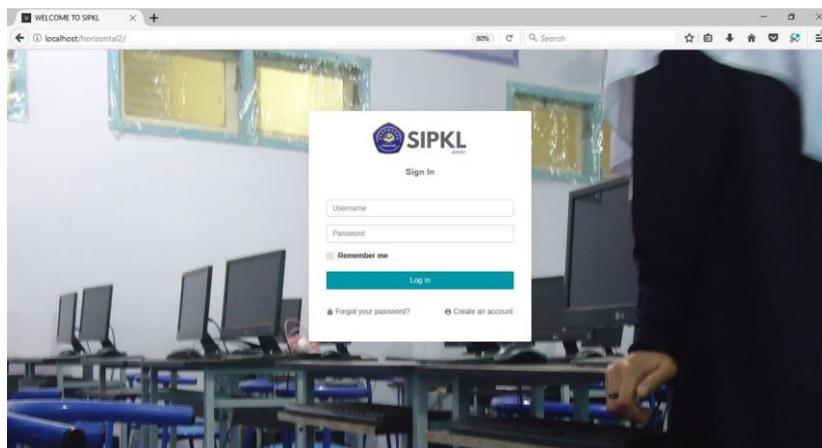


Gambar 9. Flowchart Penjadwalan Ujian

Flowchart sistem pada sistem informasi praktek kerja lapangan ini tidak hanya untuk rekap penjadwalan saja, tetapi juga ada untuk instansi dan rekap nilai ujian. Namun secara sistem proses tersebut tidak jauh berbeda dengan flowchart penjadwalan ujian pada gambar 9 tersebut di atas. Sehingga tidak perlu lagi digambarkan flowchart untuk proses-proses lain sebagaimana halnya dengan proses penjadwalan ujian.

F. Implementasi

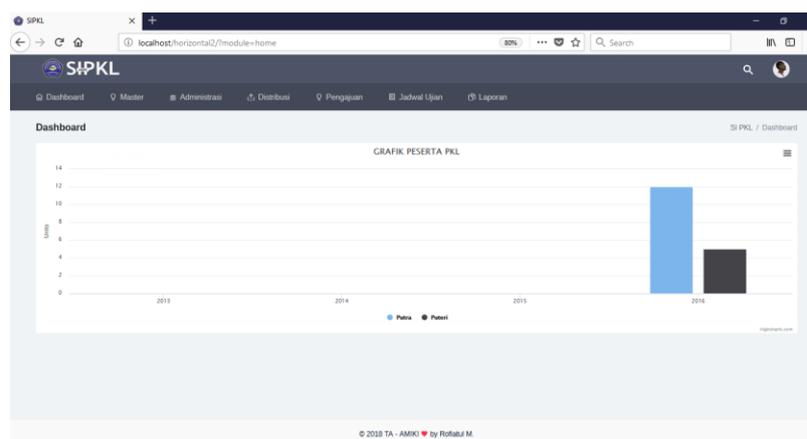
Sistem informasi praktek kerja lapangan sehingga dapat digunakan pada perangkat lain oleh petugas yang bersangkutan. Sistem informasi praktek kerja lapangan ini dijalankan menggunakan browser, karena bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman yang berbasis server side, yakni PHP.



Gambar 10. Tampilan Awal SIPKL

Untuk dapat melakukan akses ke halaman utama, maka mahasiswa, dosen dan panitia/admin harus melakukan login sesuai dengan username dan password yang sudah ditentukan. Untuk mahasiswa menggunakan

nomor pokok mahasiswa dan dengan password yang sudah ditentukan. Setelah login maka user akan diarahkan ke halaman utama sebagaimana gambar 11 berikut ini.



Gambar 11. Halaman Utama

Selanjutnya panitia menampilkan semua data mahasiswa. Kemudian panitia akan klik daftar untuk mahasiswa yang telah memenuhi persyaratan. Jadi mahasiswa yang telah

didaftarkan oleh panitia, akan langsung tersimpan di *database*. sistem dapat dilihat sebagaimana gambar 12.

No.	NIM	Nama	Semester	Konentrasi	Kampus	Ruang	Daftar
1	2013041009	ACHMAD KHOZINOL ABROR	2	Umum	Kampus A	Ruang 1	Daftar
2	2013041010	AFRI MAS DWI HARIYANTO	2	Umum	Kampus A	Ruang 1	Daftar
3	2013041011	AHMAD FAIZIN ZULKARNIAN	2	Umum	Kampus A	Ruang 1	Daftar
4	2013041012	AHMAD FAWAID	2	Umum	Kampus A	Ruang 1	Daftar
5	2013041013	AHMAD ILZAM	6	Programming	Kampus A	Ruang 1	Daftar
6	2013041014	AHMAD JALANI	6	Programming	Kampus A	Ruang 1	Daftar
7	2013041015	AHMAD LUTFULLAH	6	Multimedia	Kampus A	Ruang 1	Daftar
8	2013041016	AHMAD SOFYAN	6	Programming	Kampus A	Ruang 1	Daftar

Gambar 12. Form Pendaftaran PKL

Selanjutnya panitia dapat menentukan instansi bagi mahasiswa yang telah terdaftar. Untuk menentukan instansi maka admin dapat memilih menu distribusi. Kemudian ditampilkan

data penentuan instansi. Setelah itu panitia bisa memilih mahasiswa sesuai kuota instansi. sistem dapat dilihat sebagaimana gambar 13.

No.	Mahasiswa	Tahun	Kampus	Instansi
-----	-----------	-------	--------	----------

Gambar 13. Form Penentuan Instansi

Selanjutnya panitia akan menjadwalkan dan juga input nilai akhir peserta PKL. menjadwalkan dan juga input nilai akhir peserta PKL maka admin dapat memilih menu jadwal dan akan masuk ke

form penjadwalan. Kemudian admin dapat menjadwalkan dan input nilai. Sistem dapat dilihat sebagaimana gambar 14.

No.	Nama Mahasiswa	Waktu	Tanggal	Ruang	Penguj	Sekretaris	Aksi
-----	----------------	-------	---------	-------	--------	------------	------

Gambar 14. Form Penjadwalan Ujian

Setelah semua data dari mulai pendaftaran hingga penilaian selesai dilakukan, tentunya ada rekapan data yang dapat dibuat sebagai bahan laporan kepada pimpinan tertinggi AMIK

Ibrahimi. Juga sebagai bahan pertimbangan dalam penentuan instansi yang akan ditempati berikutnya. Gambar 15 berikut adalah output dari penentuan instansi.

NO	NPM	NAMA	TTL	KONSENTRASI	INSTANSI	PEMBIMBING 1	PEMBIMBING 2
1	2013041001	ABDUL AZIZ	1994-09-02	2	Dinas Baitan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	MUHAMMAD HASBIL, M.H.	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.
2	2013041002	ABD. HAKIM	1994-10-25	2	Dinas Baitan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	MUHAMMAD HASBIL, M.H.	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.
3	2013041004	ABDUL HALIM	1993-08-11	3	Dinas Baitan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	MUHAMMAD HASBIL, M.H.	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.
4	2013041003	ABDUL GHOFUR	1994-12-09	3	Dinas Baitan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	MUHAMMAD HASBIL, M.H.	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.
5	2013041005	ABDUL MALIK	1994-04-14	2	Dinas Baitan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	MUHAMMAD HASBIL, M.H.	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.
6	2013041006	ABDUR RAHMAN	1995-10-20	2	Dinas Baitan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	MUHAMMAD HASBIL, M.H.	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.
7	2013041043	MUHAMMAD SAMU'L. HACHMUD	1994-07-23	2	Dinas Baitan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	MUHAMMAD HASBIL, M.H.	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.
8	2013041007	ABDUS SALAM	1994-03-08	2	Dinas Baitan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	MUHAMMAD HASBIL, M.H.	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.
9	2010641012	AL FARIDI	1999-05-24	1	Dinas Cipta Karya	SEWANIL, S.Si, M.Kom.	MARIFU NOVITA ARYANTI, S.KOM.
10	2013041008	ACHMAD AMRULLILLAH	1995-01-01	2	Dinas Baitan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	SEWANIL, S.Si, M.Kom.	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.
11	2013041009	ACHMAD KHENZEL ABROH	1993-08-25	1	Dinas Baitan Kepegawaian dan Pengembangan SDM	SEWANIL, S.Si, M.Kom.	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.
12	2013041010	AFRI WADE DWI HIRYANTO	1995-04-12	1	Dinas Perikanan Budidaya	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.	A. FARIDI
13	2013041011	AHMAD FACHR ZULKARNAIN	1994-12-24	1	Dinas Perikanan Budidaya	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.	A. FARIDI
14	2013041012	AHMAD FARHAD	1993-12-20	1	Kantor Pos Telekom	AHMAD HORMAZ, M.KOM.	BACHRI ALAM, S.KOM.
15	2013041013	AHMAD K. ZHAR	1994-09-12	2	Dinas Reproduksi dan Catatan Sipil	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.	AHMAD USMAN, ST.
16	2013041014	AHMAD YULIAN	1995-05-15	2	Dinas Reproduksi dan Catatan Sipil	LUKMAN FAHRI LEMELAH, M.KOM.	AHMAD USMAN, ST.

Gambar 15. Ouput Penentuan Instansi

Selain itu ada pula output dari penilaian ujian PKL dan nilai instansi. Gambar 16 berikut adalah output dari penilaian ujian PKL. Nilai ini akan muncul setelah mahasiswa selesai melaksanakan

praktek kerja lapangan dan telah menyusun laporan hasil kerja praktik yang dituangkan dalam bentuk produk dan dokumentasi laporan dalam bentuk analisis serta implementasinya.

NO	NPM	NAMA	NILAI	NILAI PRAKTEK	NILAI RATA-RATA	GRADE
1	2013041003	ATKA LINA	86	86	86	C+
2	2013041002	JALANI	80	70	75	B
3	2013041007	NUR AZZAH	40	50	45	D
4	2013041009	ACHMAD KHENZEL ABROH	30	40	35	D
5	2013041102	ROFIATUL MUNAWARAH	90	90	90	A
6	2013041009	AHMAD ZHAKI	50	50	50	D
7	2013041014	ANUN NAGHFRISH	80	90	85	B+
8			45	50	0	D
9	2013041012	AHMAD FARHAD	80	90	85	B+
10	2013041008	SULHAN	80	70	75	B

Gambar 16. Output Penilaian PKL

G. Hasil Pengujian

Hasil pengujian dari sistem yang dibangun diharapkan dapat memberikan masukan untuk perbaikan sistem yang lebih baik. Hasil pengujian ini berupa testing terhadap penggunaan sistem yang bangun, apakah sesuai dengan kebutuhan atau tidak. Juga list daftar bug atau error yang terjadi pada sistem penilaian ini serta masukan-masukan dan saran untuk perbaikan sistem.

Pengujian sistem melibatkan pihak yang berkaitan dengan sistem yang dibangun,

khususnya pihak-pihak yang mempunyai akses terhadap sistem ini. Pihak-pihak terkait tersebut antara lain adalah panitia PKL dan beberapa mahasiswa yang mempunyai peran penting dalam sistem PKL ini. Panitia akan melakukan proses di sistem mulai dari menceklist peserta PKL sampai penilaian hasil akhir. Peran mahasiswa disini adalah mengajukan judul kepada dosen pembimbing. Oleh karena itu, dalam pengujian ini memanfaatkan 20 orang mahasiswa untuk melakukan uji coba langsung untuk mengajukan judul PKL beserta deskripsi

dari judul tersebut. Hasil uji coba tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai tolak ukur kesiapan sistem yang dibangun untuk diaplikasikan di AMIK Ibrahimy. Pengujian Aplikasi Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan AMIK Ibrahimy ini akan dilakukan dengan menggunakan metode pengujian

black box. Proses pengujian akan dilakukan terhadap semua kebutuhan fungsional yang telah dirancang pada tahap perancangan aplikasi. Dari hasil pengujian tersebut terdapat beberapa catatan yang dapat dijadikan dasar untuk pengaplikasian sistem ini, apakah sudah siap atau belum siap untuk diaplikasikan.

Tabel 1. Pengujian Aplikasi Sistem

No.	Unit Yang Diuji	Harapan	Kesesuaian		Keterangan
			Ya	Tidak	
1.	Login	User login dengan memasukkan username dan password, bisa secara otomatis langsung masuk ke halaman dashboard.	√		
2.	Input data	Data yang telah diinputkan oleh user, akan diproses dan disimpan kedalam database.	√		
3.	Pendaftaran	Panitia dapat secara langsung menceklist peserta yang telah mendaftar sebagai peserta PKL.	√		
4.	Pengajuan Judul	Mahasiswa bisa mengajukan judul ke dosen pembimbingnya. Begitupun pembimbing bisa menyetujui atau merefisi judul tersebut.	√		
5.	Distribusi instansi	Panitia dapat mendistribusi mahasiswa ke instansi secara random.	√		
6.	Penjadwalan ujian	Panitia dapat menjadwalkan semua peserta PKL yang telah memenuhi persyaratan sesuai ruangan dan tanggal yang ditentukan.	√		
7.	Penilaian	Panitia dapat menginput nilai ujian PKL dan nilai instansi yang secara otomatis akan tampil rata-rata nilai nya.	√		
8.	Rekap distribusi instansi	Sistem dapat menampilkan data rekap instansi.	√		
9.	Rekap Jadwal	Sistem dapat menampilkan data rekap jadwal.	√		Sesuai kelas.

Sample : 20 mahasiswa
Unit yang diuji : 9 unit
Kesesuaian : Ya : 20
 : Tidak : 0

$$Kesesuaian = \left(\frac{20}{20}\right) \times 100\% = 100\% [17]$$

Dari hasil uji coba diatas disimpulkan bahwa persentase kesesuaian adalah 100%. Kesesuaian yang dimaksudkan disini adalah pengujian berbasis pada fungsi sistem yang dibandingkan dengan prosedur manual yang selama ini dilakukan. Dari pengujian ini ditemukan bahwa sistem yang dibangun sudah dapat memenuhi kebutuhan dari proses PKL yang selama ini dilakukan secara konvensional. Jadi sistem informasi praktek kerja lapangan ini bisa dikatakan dapat digunakan di AMIK Ibrahimy agar memudahkan dan lebih menghemat waktu, sehingga lebih maksimal dalam melakukan sistem PKL tersebut.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Rekonstruksi Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan AMIK Ibrahimy dapat dirancang dan dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL. Sehingga melalui proses testing dapat memberikan informasi yang valid secara efisien. Dari hasil uji coba yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa persentase kesesuaian adalah 100% memenuhi kebutuhan dari pihak akademik dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan, kecuali prosedur atau proses yang tidak dapat dicakup dalam sistem. Jadi sistem informasi praktek kerja lapangan ini bisa dikatakan dapat digunakan di AMIK Ibrahimy agar memudahkan dan lebih menghemat waktu, sehingga lebih maksimal dalam melakukan sistem praktek kerja lapangan tersebut.

B. Saran

Dalam perancangan dan pembuatan rekonstruksi sistem informasi ini masih banyak kekurangan yang masih belum disempurnakan. Ada beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan oleh para peneliti selanjutnya, di antaranya adalah :

1. Untuk optimalisasi penerapan sistem PKL ini diperlukan pengembangan kembali agar lebih sempurna pada pengelolaan datanya sehingga lebih luas pencakupannya.
2. Petugas dari sistem informasi akademik AMIK Ibrahimy hendaknya melakukan update data secara real-time agar data yang digunakan dalam sistem PKL ini lebih akurat.

REFERENSI

- [1] R. Indonesia, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Lembaran Negara RI, 2010.
- [2] A. Ibrahimy, *Pedoman Akademik Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Ibrahimy*, 1st ed. Situbondo: Amiki Press, 2015.
- [3] S. T. Safitri and D. Supriyadi, "Rancang Bangun Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Berbasis Web dengan Metode Waterfall," *J. Inform. dan Elektron.*, vol. 7, no. 1, 2015.
- [4] "Pengertian PKL dan Tujuan Prakerin (Praktek Kerja Industri)." [Online]. Available: <http://www.antotunggal.com/2016/10/pengertian-pkl-dan-fungsi-tujuan-prakerin.html>. [Accessed: 23-Feb-2018].
- [5] B. N. Marbun, *Kamus Politik*. Jakarta: Penerbit Sinar harapan, 1996.
- [6] J. P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.
- [7] Z. Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- [8] A. Behori and B. Alamin, "E-Notulen Rapat di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo," *J. Ilm. Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 199–205, 2018.
- [9] A. Munazilin, A. Homaidi, and A. Ghofur, "Monitoring Keaktifan Tenaga Pengajar Bidang Pendidikan PP. Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo Situbondo," *J. Ilm. Inform.*, vol. 2, no. 2, 2017.
- [10] Anhar, *Panduan Menguasai PHP dan MySQL secara Otodidak*. Jakarta Selatan: PT. Transmedia, 2010.
- [11] H. Al Fatta, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007.
- [12] A. Nugroho, *Rational Rose untuk Pemodelan Berorientasi Objek*. Bandung: Penerbit Informatika, 2005.
- [13] A. Nugroho, N. Wakhidah, and B. V. Christioko, "Sistem Informasi Secara Online Tugas Akhir Mahasiswa Jurusan Teknologi Informasi Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi," *J. Transform.*, vol. 13, no. 1, pp. 13–19, 2015.
- [14] Y. Maryono and P. Mudjihartono, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset TIK Studi Kasus : Asmi Santa Maria Yogyakarta," *Buana Inform.*, vol. 1, pp. 81–90, 2012.
- [15] L. Sitorus, *Algoritma dan Pemrograman*. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2015.
- [16] M. Sufaidah, Siti; Arifin, Muhyiddin Zainul; Chumaidi, "Sistem Informasi Pelaporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa Berbasis Web," *NJCA*, vol. 3, no. 1, pp. 66–72, 2018.
- [17] T. N. Sari, "Analisis Kualitas Dan Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Web Menggunakan Standard ISO 9126," *JIKO (Jurnal Inform. dan Komputer)*, vol. 1, no. 1, pp. 1–7, 2017.